

ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SIMDA, KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH PROVINSI PAPUA

Desy Iryana Haluk
Paulus K. Allo Layuk
Quinci F. Kambuaya
desyiryana@gmail.com

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of the implementation of the Regional Financial Management Information System (SIMDA), the quality of human resources and top management support on the quality of regional financial reports in Papua Province. The sampling technique for respondents was carried out using purposive sampling. Purposive sampling technique is a technique for sampling data sources with certain considerations. The samples used in this research were auditors at the inspectorate, BPKAD employees consisting of accounting, bookkeeping sub-sector, asset sector, goods SIMDA, asset reporting and depreciation. Meanwhile, the OPD consists of the OPD head, treasurer and Regional Apparatus Organization Financial Administration Officer (PPK-OPD). The number of OPDs in Papua Province is 35 OPDs consisting of 5 Bureaus, 8 Services, 15 Agencies, 3 Hospitals, 1 Inspectorate, 2 Secretariats and Civil Service Police and Regional Disaster Management Units. The sample in this research was 185. The method used in this research was multiple regression analysis to test the relationship between several independent variables and one dependent variable. The results of the analysis show that the implementation of SIMDA has a significant effect on the quality of the financial reports of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Papua Province. The quality of human resources has a significant effect on the quality of the financial reports of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Papua Province. Top management support has a significant effect on the quality of the financial reports of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Papua Province. The implementation of SIMDA, the quality of human resources and top management support simultaneously influence the quality of the financial reports of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Papua Province.

Keywords: *implementation of regional financial management information systems (simda), quality of human resources, top management support, quality of regional financial reports*

1. PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan di Provinsi Papua pada periode tahun 2018 sampai dengan Tahun 2021 adalah WTP (Wajar tanpa Pengecualian), namun demikian pada tahun 2022 mengalami penurunan dan memperoleh opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian). Tidak diperolehnya opini wajar tanpa pengecualian (WTP) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan daerah dalam hal ini gubernur yang tidak sejalan dengan penggunaan anggaran daerah. Hal ini menyebabkan opini yang diberikan oleh BPK menjadi WDP. Berdasarkan capaian indikator makro sosial ekonomi, serta implementasi perencanaan dan penganggaran pembangunan di atas, Provinsi Papua sepertinya masih menyimpan berbagai persoalan dalam tatanan pengelolaan keuangan daerah. Walaupun perkembangan Opini BPK selama tahun 2018-2021 sangat memuaskan karena selalu mendapatkan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), namun capaian tersebut tidak memberikan kesimpulan yang sejalan dengan perkembangan indikator-indikator makro sosial ekonomi, serta hasil evaluasi RPJMD dan pengendalian APBD sebelumnya. Selain itu, hubungan antara kualitas sumber

daya manusia dengan kualitas laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, harus memiliki sumber daya yang kompeten, seperti latar belakang pendidikan dalam hal akuntansi. Selain itu pengalaman, pengetahuan dan kinerja yang dimiliki, mempengaruhi seberapa bagus kualitas laporan keuangan daerah. Semakin bagus kompetensi sumber daya manusia nya semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam hal ini pegawai pada OPD yang ada di Probinsi Papua memiliki latar belakang pendidikan Strata Satu (S1) sebanyak 81 orang dan D3) sebanyak 23 orang dalam bidang akuntansi. Namun demikian, adanya tingkat pendidikan yang baik perlu didukung dengan adanya pelatihan dan pengalaman kerja pegawai. Berdasarkan fenomena yang ada masa jabatan pegawai pada OPD Provinsi Papua adalah 1-5 tahun sebanyak 68 orang. Aspek pendidikan dan pengalaman kerja yang dimiliki oleh pegawai harus sejalan juga dengan perilaku pegawai dalam bekerja, apabila perilaku pegawai dalam bekerja kurang efektif akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dukungan manajemen puncak sebagai penggerak utama dan mendorong partisipasi anggota organisasi dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Apabila manajemen puncak dalam hal ini gubernur membuat kebijakan yang kurang sesuai, maka kualitas laporan yang dihasilkan menjadi kurang efektif.

Kualitas laporan yang baik pada pemerintah daerah Provinsi Papua tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), kualitas sumber daya manusia dan dukungan manajemen puncak. Apabila ketiga faktor tersebut berjalan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah Provinsi Papua juga akan semakin baik. Sebaliknya, jika dari ketiga faktor yang ada kurang berjalan efektif, akan mempengaruhi kualitas yang laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemeriksaan BPK terkait kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Papua pada periode tahun 2022 mengalami penurunan dan memperoleh opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian). Tidak diperolehnya opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Kurang memadainya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola keuangan pada pemerintah daerah serta lemahnya dukungan manajemen puncak dalam penyusunan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan, yakni: 1) Menganalisis pengaruh implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Papua; 2) Menganalisis pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Papua; 3) Menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Papua; dan 4) Menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), kualitas sumber daya manusia dan dukungan manajemen puncak secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan daerah Provinsi Papua.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa: individu, organisasi, industri atau perspektif yang lain. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subjek yang diteliti. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasi), kejadian atau prosedur. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode analisis regresi berganda. Dimana metode analisis ini merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi
- X1 = Implementasi (SIMDA)

- X2 = Kualitas Sumber Daya Manusia
- X3 = Dukungan Manajemen Puncak
- e = Error disturbances

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Koefisiensi Determinasi (R²)

Uji koefisiensi determinasi digunakan untuk menguji *goodnes-fit* dan model regresi. Dalam penelitian ini uji koefisiensi determinan digunakan untuk melihat berapa besar variabel independent mampu menjelaskan variabel dependent. Dengan kata lain koefisiensi determinan digunakan untuk mengukur kemampuan variabel implementasi SIMDA (X₁), kualitas SDM (X₂) dan dukungan manajemen puncak (X₃) dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.239	.220	4.91656	1.138

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Implementasi SIMDA, Kualitas SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui besarnya koefisiensi korelasi (R) sebesar 0,239 yang berarti bahwa korelasi/ hubungan antara variabel implementasi SIMDA (X₁), kualitas SDM (X₂) dan dukungan manajemen puncak (X₃) dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 23,9% yang berarti bahwa variabel independen (implementasi SIMDA, kualitas SDM dan dukungan manajemen puncak) mampu menjelaskan variabel dependen kualitas laporan keuangan sebesar 23,9% dan selebihnya sebesar 76,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti legal audit, pengawasan, pengendalian, pengendalian internal, transparansi maupun akuntabilitas.

3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara implementasi SIMDA, kualitas SDM dan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua.

Tabel 2. Anova (b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	917.872	3	305.957	12.657	.000 ^a
	Residual	2924.880	121	24.173		
	Total	3842.752	124			

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Implementasi SIMDA, Kualitas SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2024

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (α = 0,05), sedangkan nilai derajat bebas (*degree of freedom = df*) numerator 3 dan denominator adalah 121. Nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% (α = 0,05), numerator 3 dan denominator 121 adalah

sebesar 12,657. Nilai F_{hitung} berdasarkan hasil perhitungan adalah sebesar 12,657. Apabila membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} , diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($12,675 > 2,680$), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel implementasi SIMDA, kualitas SDM dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua.

3.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Apabila *p-value* < 0,05 maka hipotesis diterima dan apabila *p-value* > 0,05 maka hipotesis tidak terdukung (Ghozali, 2017).

Pengujian model regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pembentuk model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel implementasi SIMDA (X_1), kualitas SDM (X_2) dan dukungan manajemen puncak (X_3) mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Untuk menguji hubungan tersebut, digunakan uji t, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Variabel independent pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan < $\alpha = 0,05$. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.21.

Tabel 3. Hasil Uji Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.639	5.293		1.821	.071
Implementasi SIMDA	.360	.148	.248	2.698	.008
Kualitas SDM	.327	.121	.247	2.428	.017
Dukungan Manajemen Puncak	.278	.114	.203	2.089	.038

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Data diolah 2024

Statistik uji t terhadap implementasi SIMDA (X_1) sebesar 2,698 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,698 > 1,984$) dengan signifikan lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada variabel kualitas SDM (X_2) didapatkan statistik uji t sebesar 2,428 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($2,428 > 1,984$) dan juga signifikan lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada variabel dukungan manajemen puncak (X_3) didapatkan statistik uji t sebesar 2,089 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Nilai statistik uji t_{hitung} tersebut lebih besar daripada t_{tabel} ($2,089 > 1,984$) dan juga signifikan lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3.4. Pembahasan

Pengaruh Implementasi SIMDA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua. Hal ini berarti semakin efektif tingkat implementasi SIMDA maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah. Implementasi SIMDA sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga laporan keuangan pemerintah daerah tersebut akan lebih handal dan tepat waktu dalam penyampaian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Puspitaningrum (2021) Implementasi SIMDA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemampuan mengelola informasi secara efektif dalam sebuah organisasi sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan komperatif. Begitu juga dalam pemerintahan informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud yang jika dikelola dengan baik dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan, oleh karena itu pemerintah sudah mulai mengembangkan dan memberi perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bantuk perhatian ini adalah penggunaan aplikasi sistem informasi keuangan berbasis komputer yang dikembangkan oleh BPKP yaitu aplikasi SIMDA yang bertujuan untuk membantu dalam penyusunan LKPD (Firmansyah, 2020). Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen didalam pengumpulan data, pengelolaan serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan dimana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen (Machmud, 2013).

Menurut Dewi (2014) Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan sebuah sistem pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi yang dapat membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan, cepat, akurat, lengkap dan dapat di uji kebenarannya. Aplikasi SIMDA juga dapat menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya secara lebih komprehensif yang meliputi informasi mengenai posisi keuangan daerah, kondisi kinerja keuangan dan akuntabilitas pemerintah daerah.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerahnya. Untuk menghasilkan laporan keuangan tersebut diperlukan suatu sistem yang dapat diandalkan (*reliable*), yaitu sistem yang mampu mengolah data-data (*input*) dan menghasilkan informasi (*output*) yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Aplikasi sistem informasi manajemen daerah merupakan program aplikasi komputer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah. SIMDA terdiri dari 26 aplikasi terpisah yang di distribusikan di setiap OPD dengan sistem *database* terintegrasi, sehingga outputnya dapat dipergunakan oleh pimpinan daerah untuk membantu proses pengambilan keputusan. Di sisi lain pihak legislatif dapat menggunakannya untuk melakukan monitoring terhadap kinerja pemerintah daerah. SIMDA merupakan salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu untuk menunjang proses administrasi pemerintahan.

Guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, dan akurat, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, yakni Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebuah sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah ditingkat (OPD). Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan dan penatausahaan APBD dan pertanggungjawaban APBD.

Pengaruh Kualitas SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua. Hal ini berarti semakin baik kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam menyusun laporan keuangan dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan disebabkan karena sumber

daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan. Logis dari temuan ini adalah ketika seseorang memiliki kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya maka ia akan menyelesaikan pekerjaan atau tugasnya dengan baik dan lebih cepat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfiani (2017) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, OPD harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidak-sesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Namun saat sekarang banyak sumber daya manusia yang bukan berlatar belakan pendidikan akuntansi, tetapi krena sering mengikuti pelatihan dan sebagainya sehingga mampu untuk paham dan mengerti mengenai akuntansi, itu juga dapat dikatakan dengan sumber daya manusia yang memiliki kualitas.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua. Hal ini berarti semakin efektif dukungan manajemen puncak maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Logis dalam menelitian ini adalah atasan memberikan pengarahan yang baik pada bawahannya dalam bekerja, memaksimalkan komunikasi dua arah sehingga menyebabkan tidak terjadinya kesalahan komunikasi antara atasan dan bawahan. dan atasan mengoptimalkan dalam membangun motivasi dan rasa percaya diri bawahan sehingga menyebabkan kesiapan bawahan dalam bekerja tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendi Purnama (2019) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori kegunaan-keputusan (*decision usefulness theory*) informasi akuntansi. Teori kegunaan-keputusan (*decision-usefulness theory*) informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dalam suatu laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Nilai relevan dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Nilai relevan diklasifikasikan sebagai kualitas informasi untuk membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan oleh pemakai. Agar relevan, informasi harus bersifat logis jika dihubungkan dengan suatu keputusan. Informasi akuntansi harus memiliki kapabilitas untuk membuat suatu perbedaan pada suatu keputusan. Hal tersebut ditempuh dengan cara membantu pemakai dalam membentuk prediksi tentang hasil dari kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang atau untuk mengkonfirmasi atau membenarkan prediksinya.

Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada Sistem Informasi Akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bila

manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas maka disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak adalah berupa dukungan atas segala sumber daya yang dibutuhkan organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Pengaruh Implementasi SIMDA, Kualitas SDM dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi SIMDA, kualitas SDM dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel implementasi SIMDA memiliki pengaruh dominan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dapat dilihat pada nilai *B* pada implementasi SIMDA sebesar 0,360 (36%) dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,698 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan dalam mengola data keuangan daerah pada OPD di Provinsi Papua tentunya menimbulkan dampak tersendiri bagi pengguna. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan aplikasi SIMDA. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Puspita Ningrum (2021) menunjukkan bahwa dengan adanya implementasi SIMDA berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya implementasi SIMDA yang diterapkan oleh pemerintah daerah mampu meningkatkan kualitas Laporan Keuangan.

Pertimbangan-pertimbangan menggunakan *stewardship theory* sehubungan dengan penelitian ini adalah struktur berupa fasilitasi dan pemberdayaan. Teori *stewardship* menggunakan struktur yang memfasilitasi dan memberdayakan. Penelitian ini menggunakan variabel kualitas laporan keuangan sebagai dependen. Penggunaan variabel tersebut dapat memfasilitasi dan memberdayakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, kualitas SDM dan dukungan manajemen puncak untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang semakin efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiyantari (2017), Nur Alfiani (2017) dan Dendi Purnama (2019) yang menyatakan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisis data, pengujian hipotesis dan Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terkait kepatuhan dalam pengelolaan aset, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua. Hal ini berarti semakin efektif tingkat implementasi SIMDA maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua. Hal ini berarti semakin baik kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua. Hal ini berarti semakin efektif dukungan manajemen puncak maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Implementasi SIMDA, kualitas SDM dan dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Papua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. 2014. *Analisis Faktor Pendukung Implementasi SIMDA dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo)*. 3rd Economics and Business Research Festival, 1698-1712.
- Alfiani, Nur dan Atwal Arifin. 2017. *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Penelitian pada Pemerintah Kabupaten Tegal)*. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darmawan, Deni., & Kunkun Nur Fauzi. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Sang Ayu Nyoman Trisna dan Dwiranda. 2013. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 196-214. ISSN: 2302-8556.
- Dwi Martani. 2014. *Akuntansi Menengah Berbasis PSAK. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dian Indira Murti. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Serta Pengawasan Keuangan Daerah dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa*. Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, Vol. 1, No. 1, Juni 2021.
- Eko Indrajit, R. 2000. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*. Jakarta : Elex Media Komputindo-Gramedia.
- Firmansyah, M. A. 2020. *Komunikasi Pemasaran*. Penerbit Qiara Media: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriasari, D., & Ertambang, N. 2007. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Josvidar. N. 2017. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan (Survey Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Sigi)*. E Jurnal Katalogis, 5 (2), 92-103.
- Kiswara, Endang. 2011. *Nilai Relevan Dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Akuntansi Menurut Sfac No. 2 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dengan Metode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda*. PhD thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurniawati. 2018. *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Karanganyar)*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Machmud, R. 2013. *Hubungan Sistem Informasi Manajemen dan Pelayanan dengan Kinerja Pegawai pada Rutan Makassar*. Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar.
- Maison, W, & Vitalia, H. T. 2020. *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal ADVANCED, 14 (2), 42-59.
- Mardiasmo, 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Moorhead, Gregory & Griffin, Ricky W. 2013. *Perilaku organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Alfiani. 2017. *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Penelitian pada Pemerintah Kabupaten Tegal)*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ole, Halens Ryanlie 2015. *Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Kasus Pada Dinas PPKAD Kabupaten Minahasa Tenggara)*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia.
- Rahmalia, Sri Rika. 2010. *Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Ukuran Organisasi dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan jasa di Banda Aceh*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Robbins, P.Stephen dan Timothy A. Judge. 2012. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sari, Novita, Lusi. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci)*.
- Sekaran, Bougie. 2013. *Research methods for business: a skill-building approach – 6th ed*. West Sussex, UK : John Wiley & Sons Ltd.
- Sinta Puspita Ningrum dan Mahirun. 2021. *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal PENA Vol. 35 No.1 Edisi Maret 2021.
- Solimun. 2010. *Analisis Multivariat Pemodelan Struktural Metode PLS*. Malang: Citra.
- Sugiyantari, Diana. 2017. *Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan CLOUD pada Pemerintah Kabupaten Jember*. Tesis. Program Magister Manajemen. Universitas Jember. Jember.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Titis Restu Winahyu. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan dalam Implementasi Paket Sistem ERP untuk mencapai Keunggulan Bersaing Perusahaan*. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Thornton D, Deborah. 2009. *Stewardship in Government Spending: Accountability, Transparency, Earmarks, and Competition*, Policy Study, No. 09-1, Public Interest Institute.
- Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari, Anantawikrama Tungga Atmadja dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. e-Journal. Volume 2 No: 1 Tahun 2014.
- Wibowo. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjaya, Iwan Kurniawan. 2012. *Enterprise Resource Planning*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Wilkinson, W. Joseph. 2009. *Accounting And Information System*. Alih bahasa: Marianus Sinaga, Jakarta: Erlangga.
- www.bpk.go.id, <https://pemalangkab.bps.go.id>